

## **BAB III**

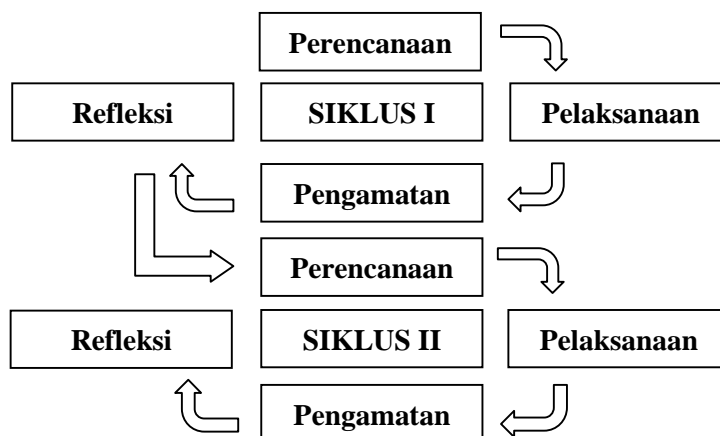
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan alternatif dari pemecahan masalah dan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardhani (2008: 1.4) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

Penelitian ini berbentuk siklus yang pelaksanaannya tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi dilaksanakan beberapa kali hingga tujuan yang diharapkan telah tercapai. Daur dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi (*observing*), melaksanakan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Adapun daur siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1: Prosedur PTK (Adopsi dari Arikunto, dkk, 2010: 16)

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama lima bulan (Januari-Mei). Kegiatan dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah 1 guru dan siswa kelas IV A SD Negeri 1 Giriklopomulyo. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 37 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Teknik Non Tes

Teknik non tes dilaksanakan dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran oleh observer dengan memberikan tanda *cek list* pada lembar observasi apabila indikator yang diamati muncul untuk penilaian afektif dan psikomotor siswa. Sedangkan untuk penilaian kinerja guru dilakukan dengan cara melingkari skor yang telah ditentukan.

#### 2. Teknik Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Melalui tes ini diketahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

### D. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan beberapa alat pengumpul data sebagai berikut.

#### 1. Alat pengumpul data kualitatif, yaitu:

Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data meliputi kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, aktivitas belajar siswa di kelas IV A, hasil belajar afektif dan psikomotor. Instrumen penilaian kinerja guru memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan baik dan benar. Lembar observasi aktivitas siswa untuk

mengamati kemajuan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Lembar hasil belajar afektif digunakan untuk mengamati sikap percaya diri dengan indikator 1) Mengerjakan tugas tanpa mencontek. 2) Berani menyatakan pendapat. 3) Berani bertanya. 4) Berani mengkomunikasikan hasil belajar di depan kelas, dan lembar observasi hasil belajar psikomotor digunakan untuk mengamati keterampilan siswa dengan indikator 1) Membuat peta konsep dengan rapi. 2) Membuat peta konsep sesuai dengan materi. 3) Konsep-konsep dihubungkan dengan baik.

## **2. Alat pengumpul data kuantitatif, yaitu:**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yaitu hasil belajar siswa kelas IV A, peneliti menggunakan soal tes. Soal tes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan esay.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

### **1. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian aktivitas siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor.

- a. Nilai kinerja guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

(Sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1 Kategori kinerja guru

No	Nilai	Kategori
1	84	Sangat baik
2	70 – 83	Baik
3	56 – 69	Cukup
4	< 55	Kurang

(Sumber: modifikasi Arikunto, 2008: 35)

- b. Nilai aktivitas belajar setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari

JS = Jumlah aspek yang dilaksanakan

SM = Skor maksimum

(Sumber: modifikasi Aqip, dkk 2010: 41)

Tabel 3.2 Kategori nilai aktivitas siswa secara individual

No	Nilai	Kategori
1	84	Sangat aktif
2	70 – 83	Aktif
3	56 – 69	Cukup aktif
4	< 55	Pasif

(Sumber: modifikasi Kunandar, 2013: 293)

Nilai aktivitas siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kategori aktivitas siswa berdasarkan nilai

No	Nilai %	Kategori
1	84	Sangat aktif
2	70 – 83	Aktif
3	56 – 69	Cukup aktif
4	< 55	Pasif

(sumber: modifikasi Aqib, dkk 2010: 41)

c. Nilai hasil belajar afektif setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Kategori nilai hasil belajar afektif dan kognitif

No	Nilai	Kategori
1	84	Sangat baik
2	70 – 83	Baik
3	56 – 69	Cukup
4	< 55	Kurang

(Sumber: modifikasi Kunandar, 2013: 293)

Nilai hasil belajar afektif siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang memiliki nilai afektif} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria persentase hasil belajar afektif dan psikomotor siswa secara klasikal

No	Nilai %	Kategori
1	84	Sangat tinggi
2	70 – 83	Tinggi
3	56 – 69	Sedang
4	< 55	Rendah

(sumber: modifikasi Aqib, 2010: 41)

d. Nilai hasil belajar psikomotor setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Kategori nilai hasil belajar psikomotor siswa

No	Nilai	Kategori
1	84	Sangat terampil
2	70 – 83	Terampil
3	56 – 69	Cukup
4	< 55	Kurang

(Sumber: modifikasi Kunandar, 2013: 293)

Nilai hasil belajar psikomotor siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang memiliki nilai psikomotor} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(sumber: Aqib, 2010: 41)

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan materi yang disampaikan guru.

a. Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual diperoleh dengan

rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

(Sumber: modifikasi Purwanto, 2008: 102)

b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

X = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib, dkk 2010: 40)

c. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(sumber: Aqib, dkk 2010: 41)

Tabel 3.7 Kategori nilai ketuntasan belajar siswa

No	Nilai %	Kategori
1	84	Sangat tinggi
2	70 – 83	Tinggi
3	56 – 69	Sedang
4	< 55	Rendah

(sumber: modifikasi Aqib, 2010: 41)



## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi ajar.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan materi pokok yang akan diajarkan dan media yang akan digunakan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan instrumen tes) yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 5) Membuat instrumen autentik sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Salam pembuka.
  - b) Guru mengkondisikan keadaan kelas sebelum memulai pembelajaran. Seperti berdo'a dan menyiapkan fisik dan mental siswa.
  - c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas.
  - d) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Eksplorasi

- (1) Melalui metode tanya jawab, guru bertanya kepada siswa apakah di sekolah ada koperasi sekolah.
- (2) Melalui metode tanya jawab, guru bertanya kepada siswa apakah manfaat koperasi tersebut.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b) Elaborasi

- (1) Guru menyajikan garis-garis besar materi koperasi meliputi pengertian koperasi, sifat-sifat koperasi, makna lambang koperasi dan manfaat koperasi.
- (2) Guru meminta siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan materi yang diberikan.
- (3) Guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan peta konsep buatannya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dan sesuai dengan pendapatnya berdasarkan materi yang telah diberikan.
- (4) Guru bersama siswa menyimpulkan beberapa pendapat siswa yang maju.
- (5) Guru menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara singkat.
- (6) Siswa mengerjakan tes.

c) Konfirmasi

(1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

(2) Guru memberikan tugas rumah.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.

b) Berdo'a.

**c. Pengamatan**

Peneliti mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh aktivitas siswa diamati menggunakan lembar observasi dengan memberikan tanda *chek list*, dan kinerja guru diamati dengan memberikan nilai pada lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

**d. Refleksi**

Peneliti melakukan kegiatan menganalisis seluruh informasi yang telah terkumpul pada tahap observasi. Peneliti merefleksikan kegiatan yang berlangsung dengan membuat kesimpulan, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Apabila tujuan penelitian belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengetahui materi ajar.
- 2) Berdasarkan hasil analisis, guru menentukan materi pokok yang akan diajarkan dan media yang akan digunakan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
- 3) Membuat perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, dan instrumen tes) yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 5) Membuat instrumen autentik sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa.

### b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Salam pembuka.
  - b) Guru mengkondisikan keadaan kelas seperti berdo'a dan menyiapkan fisik dan mental siswa.
  - c) Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi kelas.
  - d) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Eksplorasi

- (1) Melalui metode tanya jawab, guru membangun pengetahuan siswa tentang koperasi.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Elaborasi

- (1) Guru menyajikan garis-garis besar materi koperasi meliputi macam-macam koperasi.
- (2) Guru meminta siswa untuk membuat peta konsep berdasarkan materi yang diberikan.
- (3) Guru meminta beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan peta konsep buatannya sesuai pendapatnya berdasarkan materi yang telah diberikan.
- (4) Guru bersama siswa menyimpulkan beberapa pendapat siswa yang maju.
- (5) Guru menjelaskan kembali materi yang disampaikan secara singkat.
- (6) Siswa mengerjakan tes.

c) Konfirmasi

- (1) Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- (2) Guru memberikan tugas rumah.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.
- b) Berdo'a.

### c. Pengamatan

Peneliti melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotor siswa.

### d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Refleksi dilakukan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Data hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

## G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dilihat dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, sehingga siswa yang aktif mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas.

(Sumber: modifikasi Mulyasa, 2013: 131)